

## **BAB V**

### **PENUTUP**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian secara parsial menggunakan uji  $t$ , variabel independen inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen jumlah penyaluran kredit. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis awal yang telah dirumuskan serta di dukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan hasil yang sama.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial menggunakan uji  $t$ , variabel independen suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen jumlah penyaluran kredit. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis awal yang

telah dirumuskan serta di dukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan hasil yang sama.

3. Dalam pengujian secara parsial menggunakan uji  $t$ , variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen jumlah penyaluran kredit. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis awal yang telah dirumuskan serta di dukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan hasil yang sama.
4. Berdasarkan pengujian secara parsial menggunakan uji  $t$ , variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen jumlah penyaluran kredit. Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis awal yang telah dirumuskan serta di dukung oleh peneliti terdahulu yang menyatakan hasil yang sama.
5. Dalam pengujian secara simultan menggunakan *software eviews* diperoleh nilai *p-value* yang lebih kecil dari *level of significant* sehingga disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Persero.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar Bank Persero mempertahankan kinerja perusahaan. Dimana dalam penelitian ini, Bank Persero memiliki jumlah DPK dan dan CAR yang cukup tinggi, melebihi dari batas minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Untuk mempertahankan nilai DPK dapat dilakukan antara lain melalui program *reward* yang menarik, *sales people* dan *service people* yang *qualified*, suku bunga simpanan yang menarik, dan jaringan layanan yang luas dan mudah diakses, guna menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya. Sedangkan untuk mempertahankan nilai CAR yang cukup tinggi, mengharuskan Bank Persero untuk lebih optimal dalam memanfaatkan kegunaan sumber daya finansial (modal) yang dimiliki melalui penyaluran kredit.
2. Bank Persero perlu lebih bersifat responsif terhadap perubahan tingkat inflasi dan suku bunga SBI yang ditetapkan. Apabila tingkat suku bunga SBI yang ditetapkan Bank Indonesia mengalami penurunan maka Bank Persero diharapkan dapat meresponnya dengan turut menurunkan tingkat suku bunga kredit. Dalam menekan efek dari kenaikan inflasi, Bank Persero harus memaksimalkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan memberikan bunga yang menarik sehingga upaya dalam menghimpun dana dari masyarakat dapat terwujud maksimal. Dan pihak Bank Persero diharapkan selalu berupaya untuk memberikan dukungan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit usaha sehingga dalam jangka

panjang dapat meningkatkan pendapatan nasional sehingga dapat mengurangi terjadinya kenaikan tingkat inflasi yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi penelitiannya, dengan cara memperbaharui waktu periode penelitian serta menambahkan variabel independen yang dapat lebih menjelaskan variasi dan tingkat pengaruh jumlah penyaluran kredit.